

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan ini termasuk pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami.<sup>49</sup> Tujuannya untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis serta akurat tentang fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Dengan demikian karakteristik penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut:

1. Mempunyai sifat induktif, yaitu pengembangan konsep yang didasarkan atas data yang ada, mengikuti desain penelitian yang fleksibel sesuai dengan konteksnya. Desain yang dimaksud tidak kaku sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk menyesuaikan diri dengan konteks yang ada di lapangan.
2. Melihat *setting* dan respon secara keseluruhan atau holistik. Dalam hal ini, peneliti berinteraksi dengan responden dalam konteks yang alami, sehingga tidak memunculkan kondisi yang seolah-olah dikendalikan oleh peneliti.

---

<sup>49</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada, 2009), 11.

3. Memahami respon dari titik tolak pandangan responden sendiri.
4. Menekankan validitas penelitian pada kemampuan peneliti. Dalam penelitian kualitatif, peneliti dihadapkan langsung pada responden maupun lingkungannya, sedemikian intensif sehingga peneliti dapat menangkap dan merefleksi dengan cermat apa yang diucapkan dan dilakukan oleh responden.
5. Menekankan pada *setting* alami. Penelitian kualitatif sangat menekankan pada perolehan data asli atau *natural conditions*. Peneliti diharapkan menjaga keaslian kondisi jangan sampai merusak atau mengubahnya.
6. Mengutamakan proses daripada hasil. Perhatian penelitian kualitatif lebih ditekankan pada bagaimana gejala tersebut muncul. Dengan kata lain, peneliti bukan mencari jawaban atas pertanyaan “apa”, tetapi “mengapa”. Peneliti dianjurkan untuk melakukan pengamatan partisipatif (ikut serta) dalam kegiatan yang dilakukan oleh responden, mengikuti proses kehidupan sehari-hari.
7. Menggunakan non probabilitas sampling. Hal ini karena peneliti tidak bermaksud menarik generalisasi atas hasil yang diperoleh, tetapi menelusurinya secara mendalam.<sup>50</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian studi kasus adalah studi yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam, dan

---

<sup>50</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), 125-126.

menyertakan berbagai sumber informasi.<sup>51</sup> Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui pengawasan orang tua dalam keaktifan belajar siswa dirumah untuk meningkatkan prestasi belajar.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif. Maka kehadiran peneliti sangat penting dan diperlukan secara optimal. Dalam buku pedoman karya tulis ilmiah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kediri dijelaskan bahwa peneliti dalam penelitian kualitatif yakni “Peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengambilan data”.<sup>52</sup> Dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi. Karena itu dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat. Kehadiran peneliti dilokasi penelitian diketahui statusnya oleh informan.

## **C. Lokasi Penelitian**

Adapun penelitian yang akan peneliti lakukan berlokasi di SMPN 5 Kota Kediri tepatnya berada di Jl. Raya Kleco Kelurahan Jamsaren Kecamatan Pesantren Kota Kediri 64132, Telp. (0354) 682280.

## **D. Sumber Data**

Yang dimaksud sumber data adalah subjek darimana data diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data, yaitu:

---

<sup>51</sup> Pupu Saeful Rahmat, “Penelitian Kualitatif”, *Equilibrium* Vol. 5 No. 9 (Januari-Juni, 2009), 6.

<sup>52</sup> Tim Revisi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Kediri* (Kediri: STAIN Kediri, 2015), 82.

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh peneliti langsung dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah orang tua siswa, siswa, dan guru.
2. Data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan sebagai penunjang data primer. Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen daftar nilai.<sup>53</sup>

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan data terhadap suatu penelitian yang penulis lakukan, maka harus melalui cara atau teknik untuk mendapatkan data atau informasi yang baik dan terstruktur sehingga kebenaran informasi data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan. Oleh karenanya, penulis menggunakan metode pengumpulan data melalui:

1. Metode observasi, adalah suatu metode yang digunakan dengan cara pengamatan dan pencatatan data secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Mencatat data observasi bukan hanya mencatat tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian kedalam suatu skala beringkat.
2. Metode wawancara, merupakan sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden, dengan menggunakan pedoman wawancara atau tidak. Peneliti datang kesekolah untuk melihat langsung

---

<sup>53</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surakarta, 2014), 109.

kondisi atau suasana sekolah dan mengadakan wawancara pada pihak-pihak yang berkepentingan hingga data diperoleh secara lengkap.

3. Metode dokumentasi, merupakan suatu metode pengumpulan data dengan jalan melihat catatan yang sudah ada. Dokumentasi sebagai sumber data dapat diklasifikasikan menjadi dua golongan yakni sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah sumber asli yang diperoleh secara langsung dari pihak pertama, sedangkan sumber data sekunder adalah sumber yang diperoleh dari pihak lain. Data dalam penelitian ini merupakan data primer yaitu dengan jalan menyalin dari dokumen hasil belajar siswa.<sup>54</sup>

#### **F. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan.<sup>55</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

Setelah melakukan pencarian data yang dilakukan peneliti melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berbagai data diperoleh yaitu tentang pola pengawasan orang tua dalam keaktifan belajar siswa di rumah untuk meningkatkan prestasi belajar.

---

<sup>54</sup> Salim dan Syahrin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 190.

<sup>55</sup> *Ibid.*, 145.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengambilan data-data melalui tiga tahap, yakni tahap pendahuluan, tahap penyaringan, dan tahap melengkapi data yang masih kurang. Dari ketiga tahap itu, untuk pengecekan keabsahan data banyak terjadi pada tahap penyaringan data. Oleh sebab itu, jika terdapat data yang tidak relevan dan kurang memadai maka akan dilakukan penyaringan data sekali lagi dilapangan, sehingga data memiliki validasi yang tinggi.

Moleong, berpendapat bahwa “dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data”. Sedangkan untuk memperoleh keabsahan data, perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

### 1. *Persistent Observation* (Ketekunan Pengamatan)

Dalam pengamatannya peneliti terjun secara langsung dan juga tidak hanya sekali dalam melakukan observasi. Peneliti menemukan banyak data baik berupa hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi.

### 2. *Triangulasi*

Teknik triangulasi adalah menjaring data dengan berbagai metode dan cara dengan menyilangkan informasi yang diperoleh agar data yang didapatkan lebih lengkap dan sesuai dengan yang diharapkan. Setelah mendapatkan data yang jenuh, yaitu keterangan yang didapatkan dari sumber-sumber data telah sama maka data yang didapatkan lebih kredibel.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Yaitu dengan membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara.<sup>56</sup>

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam penyusunan skripsi ini, tahap-tahap penelitian yang dilakukan peneliti adalah:

1. Tahap pra lapangan
  - a. Menyusun rancangan penelitian
  - b. Memilih lapangan penelitian
  - c. Konsultasi kepada pembimbing
  - d. Mengurus perizinan
  - e. Memilih informan
  - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan
  - a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
  - b. Memasuki lapangan
  - c. Berperan serta dan mengumpulkan data
3. Tahap pembuatan laporan penelitian
  - a. Menelaah data lapangan
  - b. Reduksi data
  - c. Pemeriksaan keabsahan data

---

<sup>56</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, 165-166.

4. Tahap analisa data
  - a. Menyusun hasil penelitian
  - b. Konsultasi hasil penelitian
  - c. Perbaikan hasil konsultasi
  - d. Penarikan kesimpulan